

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya yaitu menggunakan kuantitatif inferensial. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti dipandu oleh hipotesis tertentu yang salah satu tujuannya adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya⁵². Penelitian kuantitatif menggunakan nalar deduktif dalam proses berfikirnya. Penelitian kuantitatif ini bermula dari teori dan berujung pada pengamatan atau bukti empiris. Penelitian ini hendak membuktikan teori (*theory verification*)⁵³.

2. Variabel penelitian

Variabel yaitu faktor tidak tetap atau berubah-ubah. Dalam bahasa Indonesia disebut bervariasi⁵⁴. Variabel yang diteliti yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat⁵⁵. Variabel penelitian ini X, yaitu empati.

⁵²Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011),49.

⁵³Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial* (Kediri : STAIN Kediri Press, 2015), 35.

⁵⁴ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), 76.

⁵⁵Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial...*, 156.

b. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas⁵⁶. Variabel ini yaitu terdapat Y, yaitu perilaku *phubbing*.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Ngepung, Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk.

4. Data dan Sumber data

Sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber pertama dimana data dihasilkan⁵⁷. Sumber data primer yakni remaja awal di Ds. Ngepung, Kec. Patianrowo, Kab. Nganjuk.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber kedua dari data atau sesudah sumber data primer⁵⁸. Sumber data sekunder dari buku, jurnal, wawancara, dan observasi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi seperti objek dan subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditentukan untuk dipelajari dan disimpulkan⁵⁹. Subjek penelitian ini yaitu usia remaja awal umur 12-15 tahun atau termasuk usia SMP.

⁵⁶ Ibid.

⁵⁷ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial...*, 129.

⁵⁸ Ibid.

⁵⁹ Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial...*, 130.

Jumlah remaja awal di Ds. Ngepung, Kec. Patianrowo, Kab. Nganjuk sebanyak 373⁶⁰.

2. Sampel

Sampel yaitu wakil populasi yang diteliti⁶¹. Peneliti dalam menentukan sampel yaitu dengan memberi peluang yang sama terhadap setiap anggota populasi yang sudah ditentukan untuk dipilih menjadi sampel atau teknik ini disebut *probability sampling*⁶². Teknik *random sampling* adalah mengambil secara acak sampel dari populasi dengan tidak memerhatikan strata yang ada pada populasi tersebut⁶³. Sampel didapatkan berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (\epsilon)^2}$$

Berdasarkan rumus yang telah ditetapkan dengan jumlah populasi 373 dan *margin error* yang ditoleransi yaitu 5 % Maka jumlah sampelnya dapat diketahui sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (\epsilon)^2}$$

$$n = \frac{373}{1 + 373 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{373}{1 + 373 (0,0025)}$$

⁶⁰Website Dukcapil Kemendagri <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/> Diakses pada 24 Januari 2022

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, CV, 2007), 73.

⁶³ Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial...*, 152.

$$n = \frac{373}{1 + 0,9325}$$

$$n = \frac{373}{1,9325}$$

$$n = 193$$

Maka berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh sampel sebanyak 193 responden.

C. Metode Pengumpulan Data

Angket atau Kuesioner adalah suatu pertanyaan yang tertulis yang dipergunakan dalam rangka mendapatkan informasi yang berasal dari responden, baik berupa suatu laporan pribadi maupun apa yang diketahuinya⁶⁴.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai upaya untuk mengetahui hubungan empati dengan perilaku *phubbing* pada remaja awal di Ds.Ngepung, Kec. Patianrowo, Kab. Nganjuk. Instrumen penelitian ini menggunakan model skala Likert. Penelitian ini menggunakan salah satu format respon yang populer digunakan pada skala psikologi, yaitu tipe lima pilihan yang merupakan jawaban terhadap aitem yang berbentuk pernyataan⁶⁵. *Blue print* dalam penelitian ini ada 2, yaitu :

⁶⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), 99.

⁶⁵Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 64.

1. Perilaku *Phubbing*

Blue print pada perilaku *phubbing* menggunakan teori Karadag dkk yang memiliki aspek gangguan komunikasi dan obsesi terhadap ponsel.

Tabel 3.1 *Blue Print* Perilaku *Phubbing*

Aspek	Indikator	Item		Jml
		F	UF	
Gangguan komunikasi <i>(communication disturbance)</i>	Mendapatkan dan melakukan panggilan telepon saat sedang berkomunikasi	1,3, 5	2,4	5
	Membalas SMS atau chat saat sedang berkomunikasi	7,9,10	6,8	5
	Mengirim SMS atau chat saat berkomunikasi	11,13	12,14	4
	Mengecek notifikasi media sosial ketika sedang berkomunikasi	15,17,18, 20	16,19,21, 22	8
	Kelekatan terhadap ponsel	23,25,27, 28,30	24,26,29	8
Obsesi terhadap ponsel <i>(phone)</i>	Cemas ketika jauh dari ponsel	31,33,34	32,35	5
	Kesulitan mengelola penggunaan ponsel	36,37,39	38,40	5

<i>obsession)</i>				
JUMLAH				40

2. Empati

Empati dalam penelitian ini menggunakan empati dari Batson & Coke yang memiliki aspek kehangatan, kelembutan, peduli, dan kasihan.

Tabel 3.2 Blue Print Empati

Aspek	Indikator	Item		Jml
		F	UF	
Kehangatan	Responsifitas terhadap keadaan orang lain	2,5	1,3	4
	Meluangkan waktu bersama orang-orang terdekat	4,6	9,11	4
	Mampu memahami keadaan orang lain	7,10	8,12	4
Kelembutan	Sikap yang lemah lembut terhadap orang lain	13,15	19,20	4
	Mampu bertutur kata lemah lembut terhadap orang lain	16,18	14,17	4
Peduli	Membantu orang lain yang sedang kesusahan	23,25,29	21,22, 24	6
	Perhatian terhadap lingkungan sekitar	26,28,30	27,32,	6

			33	
Kasih	Mampu merasakan penderitaan orang lain	31,34	35,36	4
	Tergerak untuk membantu orang lain	37,39	38,40	4
TOTAL				40

E. Analisis Data

Data suatu penelitian, terdapat analisis data yang memiliki beberapa langkah yang bisa dilakukan, yaitu :

1. Memeriksa Data (*Editing*)

Pada langkah ini dapat dilakukan ketika sudah memperoleh data dari lapangan⁶⁶.

2. Pengkodean

Mengklasifikasi data-data yang kemudian mempunyai arti tertentu pada saat dianalisis⁶⁷.

3. Memberi Skor

4. Tabulasi

Memasukkan data di tabel, mengatur angka dan menghitungnya⁶⁸.

5. *Processing*

Statistik inferensial bertujuan generalisasi atau menguji hipotesis penelitian⁶⁹. Data diolah dengan program *SPSS 25 for Windows*.

a) Uji Instrumen

⁶⁶ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial...*, 182.

⁶⁷ *Ibid.*, 184.

⁶⁸ *Ibid.*

⁶⁹ *Ibid.*, 208.

1) Uji Validitas

Validitas yaitu ketepatan atau keakuratan. Alat ukur dikatakan valid yaitu tepat dan cermat mencapai sasaran dalam pengukuran yang berarti berhasil mengukur dengan akurat⁷⁰. Menurut Azwar, indeks daya item minimal 0,30. Tetapi bila keseluruhan aitem yang valid ternyata masih kurang mencukupi jumlah yang diinginkan, maka bisa diturunkan menjadi 0,250. Skor total skala yang dikoreksi sama dengan ($=$) atau $> 0,250$ maka aitem dianggap valid. Apabila *Corrected item total correlation* $< 0,025$ dapat dianggap gugur⁷¹. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 25 for windows*.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi terhadap suatu hasil ukur⁷². Dasar keputusan dalam uji reliabilitas *alpha cronbach's* bahwa koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai 1,00. Pengukuran semakin reliabel jika koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1,00⁷³. Menurut Azwar, koefisien *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ dikatakan tingkat reliabilitasnya kurang baik, bila koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,7-0,8$

⁷⁰ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi...*,10.

⁷¹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), 33.

⁷² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi...*,111.

⁷³ *Ibid.*,112.

dikatakan memiliki tingkat reliabilitas baik atau dapat diterima. Apabila koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,8$ dapat dikatakan sangat baik⁷⁴. Pengujian reliabilitas dalam penelitian dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 25 for windows*.

b) Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan dalam rangka untuk mengetahui atau menguji nilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel berdistribusi normal atau tidak⁷⁵. Dasar keputusannya (Metode *one sample kolmogorov smirnov*) jika $\text{sig} < 0,05$ tidak berdistribusi normal dan jika $\text{sig} > 0,05$ berdistribusi normal⁷⁶.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dipergunakan menguji dua variabel berhubungan secara linier atau tidak dan sebagai syarat analisis *korelasi* atau regresi linear⁷⁷. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) $< 0,05$ ⁷⁸. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel

⁷⁴ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas...*, 44.

⁷⁵ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS(Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 56.

⁷⁶ Ibid.,63.

⁷⁷ Ibid.,68.

⁷⁸ Ibid.

mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) < 0,05.

c) Uji Hipotesis

Analisis korelasi yaitu suatu teknik untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih⁷⁹. Korelasi *pearson product moment* (ditemukan Karl Pearson) yang digunakan untuk melukiskan hubungan dari 2 variabel yang berjenis interval atau rasio⁸⁰. Rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut⁸¹ :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

x: jumlah data x (empati)

$\sum y$: jumlah data y (perilaku *phubbing*)

$\sum xy$: jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x^2$: jumlah data x yang dikuadratkan

$\sum y^2$: jumlah data y yang dikuadratkan

n : banyaknya subyek data x dan y yang berpasangan.

Dasar keputusan bahwa jika probabilitas atau signifikansi < 0,05, hubungan kedua variabel signifikan.

Sedangkan jika probabilitas atau signifikansi > 0,05, hubungan

⁷⁹Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2007), 67.

⁸⁰Ibid., 68.

⁸¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 45.

kedua variabel tidak signifikan. Sebuah nilai yang mendekati 1 menunjukkan arah positif antar variabel (jika variabel yang satu meningkat maka variabel lainnya meningkat). Sedangkan nilai yang mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif antar variabel (jika variabel yang satu meningkat maka variabel lainnya menurun)⁸². Berdasarkan keeratan korelasi bahwa nilai koefisien dari korelasi di atas 0,5 memiliki keeratan cukup kuat. Sedangkan bila di bawah 0,5 keeratannya cukup rendah. Sehingga dapat dijabarkan⁸³ :

Tabel 3. 3 Pedoman Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Cukup Kuat
0,20 -0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai interval koefisien 0,00-0,19 dapat dikatakan tingkat hubungan sangat rendah, nilai interval koefisien 0,20-0,39 yaitu tingkat hubungannya rendah, nilai koefisien interval 0,40-0,59 tingkat

⁸²Sunjoyo dkk, *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*, (Bandung : Alfabeta, 2013),140.

⁸³Ibid.,141.

hubungannya cukup kuat, nilai interval koefisien 0,60-0,79 tingkat hubungannya kuat dan nilai interval koefisien 0,80-1,00 memiliki tingkat hubungan sangat kuat.